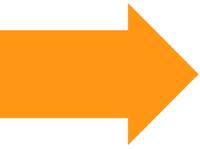




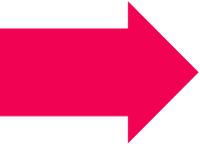
Urgensi Penurunan Ketimpangan Gender dalam Menanggulangi Kemiskinan di Jawa Timur

Disusun oleh Rina Karlina dalam Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan 25 Agustus 2021



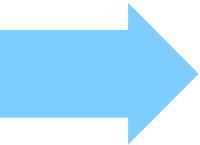
10,19% (September 2020)

Tingkat kemiskinan akibat pandemi Covid-19



30,98% jumlah penduduk miskin di Jawa

Kemiskinan di Jawa Timur



9,18% : Laki-laki 9,63% : Perempuan

Tingkat kemiskinan per Maret 2019

Kemiskinan dan Ketimpangan Gender

Fenomena

Dampak Covid-19 lebih berat mendera kaum perempuan

Feminisasi kemiskinan

Penghargaan APE dari KPPPA untuk Jatim

GGI (2021)

Kontribusi penurunan terbesar dari aspek *economic participation and opportunity*

Aspek ekonomi

Pengeluaran per kapita

Sumbangan Pendapatan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tujuan Penelitian:
menganalisis apakah ketimpangan gender berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Tinjauan Pustaka



Kemiskinan dan ketimpangan merupakan isu nasional dan global → RPJMN; SDG 1 dan SDG 5



Feminisasi kemiskinan → perempuan miskin > laki-laki miskin; kerentanan perempuan; beban ganda perempuan → perlunya pemberdayaan perempuan



Ketimpangan gender → tidak terpenuhinya kebutuhan dasar perempuan; rendahnya standar hidup layak → makin melebarnya gap kemiskinan laki-laki dan perempuan



Pengeluaran riil perkapita → kesejahteraan penduduk (konsumsi); semakin tinggi, semakin rendah ketimpangan gender



TPAK → target penghapusan kemiskinan; terkait dengan rata-rata upah, status perkawinan, relasi gender



Sumbangan pendapatan → kontribusi besar terhadap peningkatan IDG; proporsi perempuan bekerja; lapangan kerja produktivitas tinggi

Metodologi Penelitian

Data

- Data sekunder BPS
- Tahun 2012-2020
- Provinsi Jawa Timur
- Indeks Paritas (IP) untuk variabel independen

$$IP = \frac{\text{Capaian Kinerja Perempuan}}{\text{Capaian Kinerja Laki - laki}}$$

Metode

- Analisis regresi berganda data *time series*
- Variabel dependen: tingkat kemiskinan (POV)
- Variabel independen: rasio pengeluaran perkapita (RPPK), rasio sumbangan pendapatan (RSP), rasio tingkat partisipasi angkatan kerja (RTPAK)
- $POV_t = \alpha + \beta_1 RPPK_t + \beta_2 RSP_t + \beta_3 RTPAK_t + e_t$
- Pengolahan data:
 1. uji asumsi klasik
 2. analisis regresi berganda

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

- Normalitas (*skewness*, Shapiro-wilk W)
- Autokorelasi (DW, Breusch-Godfrey)
- Multikolinearitas (VIF, 1/VIF)
- Heteroskedastisitas (Breusch-Pagan)

Nilai $P > |t| < 0,05$ hanya dimiliki oleh RSP

Hanya variabel rasio sumbangan pendapatan yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat kemiskinan

Uji t - Uji Regresi Parsial



Koefisien Determinasi

R-squared = 0,8041

Adjusted R-squared = 0,6866

Prob > F = 0,0321 → uji F < 0,05
Seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Uji F - Uji Regresi Simultan

$$POV_t = 24.50 + 16.31RPPK_t - 47.42RSP_t + 4.56RTPAK_t + e_t$$

Diskusi

- ▷ PDRB terbesar ke-3 di Indonesia; ke-2 di Pulau Jawa (2020)
- ▷ SP 2020 → Laki-laki: 20.291.592 ; Perempuan: 20.374.104
- ▷ Tingkat kemiskinan Prov Jawa Timur berada di atas rata-rata nasional
- ▷ Penduduk miskin masih terkonsentrasi di perdesaan
- ▷ Kepala rumah tangga perempuan berada di atas rata-rata nasional : 17,36%

Perempuan di wilayah perdesaan

Jenjang pendidikan tertinggi usia ≥ 15 tahun:
SD/ sederajat (29,50%)

Memiliki keluhan kesehatan, sakit, dan tidak berobat jalan: 64,10%

Menikah **pada usia** <19 tahun: 51,55%

Kepala rumah tangga perempuan

Menggunakan air minum bersih: 73,91%
Sanitasi layak: 58,79%

Pendidikan SMA+: 14,03%

Berijazah SD/ sederajat dan tidak memiliki ijazah di perdesaan: 86,96%

Pengaruh Rasio Pengeluaran Perkapita terhadap Tingkat Kemiskinan

Rasio Pengeluaran Perkapita Jawa Timur 2012-2020

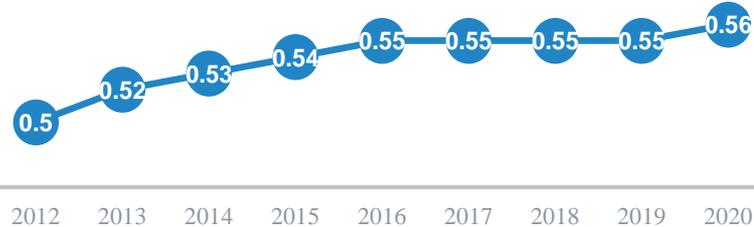


- ▷ Hasil uji regresi: berpengaruh positif, tidak signifikan
- ▷ Pengeluaran perkapita perempuan masih stagnan → tingkat kesejahteraan perempuan masih rendah ; terdapat ketimpangan gender
- ▷ Rendahnya kualifikasi perempuan (Pendidikan, Kesehatan)
- ▷ Jumlah anggota keluarga KRTP > KRTL (kelompok 40% terbawah > 3 anggota keluarga)
- ▷ KRTP penerima bansos dan jaminan sosial masih rendah
- ▷ Mayoritas KRTP memiliki asset; asset rumah tangga

1. Perlunya inklusi keuangan (edukasi) untuk perencanaan keuangan lebih baik
2. Pendataan kembali penduduk miskin dan rentan → peningkatan kesejahteraan

Pengaruh Rasio Sumbangan Pendapatan terhadap Tingkat Kemiskinan

Rasio Sumbangan Pendapatan Jawa Timur 2012-2020

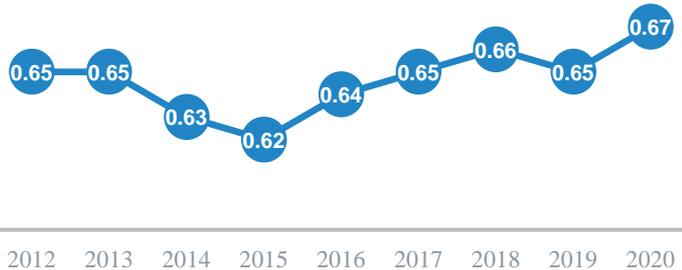


- ▷ Hasil uji regresi: berpengaruh negatif, signifikan
- ▷ Sumbangan pendapatan perempuan mengalami perbaikan dan peningkatan
- ▷ Perempuan bekerja pada sektor primadona, tetapi bukan pada sektor yang produktivitasnya tinggi
- ▷ 31,48% perempuan bekerja pada sektor pertanian, tetapi ada perlambatan Produktivitas sektoral
- ▷ Perempuan bekerja mayoritas sebagai buruh/karyawan/pegawai dan pekerja keluarga/tidak dibayar → peran ganda perempuan

1. Pemberdayaan perempuan dan diversifikasi pendapatan untuk mencegah feminisasi kemiskinan
2. *Refocusing* program PFK dan program lainnya yg telah ada melalui strategi dan pendataan yang terintegrasi dan komprehensif

Pengaruh Rasio Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Tingkat Kemiskinan

Rasio TPAK Jawa Timur 2012-2020



- ▷ Hasil uji regresi: berpengaruh positif, tidak signifikan
- ▷ TPAK perempuan fluktuatif, masih menunjukkan kesenjangan
- ▷ Jumlah penduduk usia produktif > perempuan
- ▷ Perempuan bukan AK 43,44% dan 76,37% IRT
- ▷ Rata-rata upah/gaji perempuan < laki-laki
- ▷ Pendidikan perempuan mayoritas lulusan SD, mayoritas perempuan telah menikah usia <19 tahun
- ▷ Jam kerja pekerja perempuan < laki-laki (peran ganda)

1. Upaya peningkatan kualifikasi perempuan usia produktif melalui sosialisasi program formal dan nonformal
2. Peningkatan kualitas hidup perempuan di perdesaan melalui sensus desa

Kesimpulan dan Rekomendasi

- ▷ Tingkat kemiskinan di Jawa Timur terkonsentrasi di perdesaan dan masih terjadi ketimpangan gender di Provinsi Jawa Timur khususnya terkait aspek ekonomi yang masih relatif rendah.
- ▷ Faktor demografi dan beberapa hal lainnya turut mempengaruhi hal tersebut, diantaranya adalah tingkat pendidikan, kualitas hidup layak, kesehatan, jumlah anggota keluarga, status perkawinan, komposisi jenis pekerjaan penduduk perempuan, rata-rata upah, jam kerja, lapangan usaha tempat bekerja, serta struktur sosial masyarakat.
- ▷ Variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini hanya rasio sumbangan pendapatan. Oleh karena itu, perlu optimalisasi atas variabel sumbangan pendapatan melalui kebijakan pemberdayaan perempuan yang terintegrasi dengan PUG dan evaluasi efektivitas program yang telah berjalan
- ▷ Pencapaian yang baik terkait program pengarusutamaan gender di Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat menjadi transmisi untuk dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Jawa Timur.
- ▷ Penelitian berikutnya diharapkan dengan periode waktu yang lebih Panjang, serta tambahan metode kualitatif untuk memperdalam pemahaman atas fenomena yang diteliti.

Terima kasih!



Poverty is not inevitable